

I . PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Subsektor kelautan dan perikanan merupakan sumber pertumbuhan ekonomi negara. Subsektor perikanan memberikan kontribusi terhadap pembangunan Indonesia, sehingga 60% wilayah Indonesia adalah laut dan sisanya adalah daratan. Hal ini, ditopang oleh sifat iklim tropis, memungkinkan perikanan laut sebagai pengembangan bisnis yang layak dan berkelanjutan disubsektor perikanan yang mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2016).

Usaha dibidang perikanan merupakan cara yang dapat dilakukan untuk memanfaatkan komoditas perikanan hasil laut yaitu ikan, rumput laut, garam dan lain sebagainya yang merupakan hal penting bagi masyarakat. Pertama, banyaknya hasil laut khususnya ikan akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima nelayan. Kedua, hasil laut mempengaruhi ketersediaan produk perikanan sebagai bahan makanan. Selain itu, hasil laut yang melimpah akan memberikan peluang bagi rumah tangga nelayan untuk mendapatkan pendapatan lebih dengan cara melakukan pengolahan ikan segar menjadi produk olahan ikan yang nantinya dapat menambah harga jual dari ikan itu sendiri. Apabila pengolahan industri dan pengembangan subsektor perikanan dilakukan secara tepat dan profesional, maka subsektor perikanan tersebut dapat menjadi keunggulan komperatif yang dapat menopang kemajuan dan kemakmuran masyarakat Indonesia.

Kerupuk ikan merupakan salah satu dari produk unggulan Indonesia, kerupuk terdiri dari beberapa jenis diantaranya kerupuk udang dan kerupuk ikan aneka rasa. Kerupuk populer dijadikan sebagai lauk, selain itu juga bisa menjadi hidangan pembuka dengan rasanya yang gurih, enak dan lezat. Pada umumnya bahan utama dari pembuatan kerupuk ini terbuat dari ikan dan tepung kemudian, tinggal menambahkan bumbu penyedap. Selain harganya terjangkau serta mudah mendapatkannya, kerupuk juga ada berbagai macam kemasan, ada yang masi mentah, ada juga yang sudah matang dengan tingkat harga yang bervariasi. Karena, semakin beragamnya kerupuk yang beredar maka masyarakat pun lebih banyak mendapatkan pilihan untuk mengkonsumsi kerupuk (Purbaya, 2016).

Keberhasilan agroindustri kerupuk ikan akan berjalan lancar apabila ditentukan oleh pengadaan bahan baku, seperti tepat waktu, tepat tempat, tepat jenis, tepat kualitas, tepat kuantitas, dan tepat harga. Oleh karena itu, perhatian terhadap pengadaan bahan baku dan penggunaan teknologi merupakan hal yang sangat penting. Kekurangan bahan baku atau ketersediaan bahan baku yang tidak kontinyu akan berakibat pada sistem kerja yang tidak efektif serta menurunnya mutu bahan baku yang akan menurunkan mutu produk olahannya. Adapun, keterbatasan teknologi akan menyebabkan kapasitas produksi kerupuk ikan terbatas, sehingga keuntungan yang diterima produsen belum maksimal.

Adanya usaha pengolahan ikan seperti agroindustri kerupuk ikan sebagai salah satu usaha yang mengolah ikan laut menjadi berbagai produk baru yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi setelah dilakukan proses pengolahan. Agroindustri kerupuk ikan di Kelurahan Ulu Gedong mengolah ikan menjadi

kerupuk ikan berbeda-beda bentuk, seperti bentuk persegi, bentuk persegi panjang, dan bentuk melati, sehingga keuntungan yang diperoleh dapat lebih tinggi dan nilai tambah yang diperoleh berbeda-beda sesuai dengan biaya yang dikeluarkan dari setiap proses pengolahan yang dilakukan. Oleh karena itu, perlu diketahui apakah keuntungan dan nilai tambah yang dihasilkan sudah cukup memberikan kontribusi di ketiga pengusaha agroindustri kerupuk ikan di kelurahan tersebut.

Faktor lain yang sangat perlu diperhatikan dalam agroindustri kerupuk ikan adalah pengolahan dan pemasaran. Tiga faktor tersebut merupakan suatu kesatuan yang berkaitan erat, sehingga jika salah satu diantaranya terdapat kegagalan akan berpengaruh pada faktor yang lainnya. Kegiatan utama dalam agroindustri kerupuk ikan didukung oleh jasa layanan pendukung. Jasa layanan pendukung terdiri dari lembaga keuangan, lembaga penelitian, lembaga penyuluhan, sarana transportasi, kebijakan pemerintah, teknologi informasi dan komunikasi, serta asuransi. Adanya peran jasa layanan pendukung terhadap suatu agroindustri kerupuk ikan harus dimanfaatkan dengan baik agar menghasilkan dampak yang positif bagi agroindustri kerupuk ikan. Keragaan agroindustri kerupuk ikan tidak hanya dipengaruhi oleh ketiga kegiatan utama dan peran jasa layanan pendukung tersebut, melainkan juga dipengaruhi oleh besar kecilnya skala usaha agroindustri kerupuk ikan. Adanya permasalahan diatas mulai dari bahan baku ikan, keterbatasan teknologi, dan sumberdaya manusia yang digunakan, maka timbul pertanyaan apakah agroindustri tersebut mampu memberikan keuntungan dan nilai tambah yang nyata bagi pengusaha maupun

tenaga kerja. Dengan demikian perlu adanya kajian **“Usaha Agroindustri Kerupuk Ikan (*Fish Cracker*) di Kelurahan Ulu Gedong Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran usaha agroindustri kerupuk ikan di Kelurahan Ulu Gedong ?
2. Bagaimana kondisi ekonomi dan finansial usaha agroindustri kerupuk ikan di Kelurahan Ulu Gedong ? .

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan gambaran usaha agroindustri kerupuk ikan di Kelurahan Ulu Gedong
2. Menganalisis kondisi ekonomi dan finansial usaha agroindustri kerupuk ikan di Kelurahan Ulu Gedong

1.4. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis, untuk menambah keterampilan dan pengetahuan penulis tentang bagaimana analisis usaha agroindustri yang baik dalam meningkatkan volume

penjualan.

2. Bagi pihak pengusaha, memberikan informasi mengenai hasil penelitian sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
3. Bagi dunia pendidikan, sebagai bahan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya khususnya yang berhubungan dengan analisis usaha agroindustri.
4. Bagi masyarakat, membantu masyarakat dalam menambah wawasan agar lebih memahami tentang bagaimana analisis usaha agroindustri.

